BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena lebih mengarahkan masalah menjadi suatu hubungan kausalitas sehingga hubungan antar variabel dapat dijelaskan. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kausal, yakni berdasarkan pada kejadian yang bersifat sebab akibat antara variabel independen (mempengaruhi) dengan variabel dependen (dipengaruhi) artinya keadaan satu variabel disebabkan atau ditentukan oleh keadaan satu atau lebih variabel lain.[1]

Penelitian ini menitikberatkan pada pengujian hipotesis sehingga data yang digunakan harus terukur, dan akan menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan.

Sedangkan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah verifikatif, deskriptif analitis. Penelitian verifikatif (verifikasi) bertujuan menguji kebenaran (mengecek) suatu pengetahuan.

Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah atau rekayasa

[1] Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali, 2008), 93.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaannya, dan perbedaannya dengan fenomena lain.[2]

Berdasarkan pengertian di atas, penelitian ini mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul yakni tingkat pembiayaan bermasalah, rasio rentabilitas, rasio solvabilitas dan tingkat likuiditas dengan tujuan untuk memverifikasi atau menguji kebenaran suatu pengetahuan dari penelitian terdahulu pada populasi atau sampel tertentu. Analisis data yang digunakan bersifat kuantitatif/statistik dan deskriptif analitis dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui pengaruh yang signifikan antara variabel yang diteliti, dan kemudian menjelaskan atau mendeskripsikannya sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT Amanah Ummah tepatnya di Jl. Karah Agung No. 42 B Surabaya. Pemilihan tempat didasarkan pada obyek yang diteliti yaitu lembaga keuangan syariah non bank. Penelitian ini dilakukan dengan waktu selama 3 bulan terhitung dari April sampai dengan Juni 2014.

[2] Nana Syaodih Sukmadinata, *Jenis-Jenis Penelitian* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 72.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[3] Maka yang menjadi populasi sasaran dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan berupa neraca, laporan laba rugi, dan rasio keuangan yang diperoleh dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2013 yang merupakan data keuangan dari Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT Amanah Ummah.

D. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.[4]

Penentuan pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *Probability sampling* (pengambilan secara acak) dengan pendekatan sampel purposive yaitu sampel dipilih berdasarkan target dan tujuan tertentu atau sampel yang dipilih menggunakan pertimbangan tertentu. Berdasarkan penjelasan dari data populasi di atas, sehingga yang dijadikan sampel adalah laporan keuangan tahunan dan laporan pendukung dalam periode 2006-2013 (8 tahun), karena merupakan data keuangan terbaru dan dianggap dapat mewakili laporan keuangan dari data pada penelitian ini. Selain itu pada tahun 2006-2013 terjadi fenomena yang tidak wajar yang diteliti yakni ketika terjadi kenaikan pada rasio pembiayaan bermasalah diikuti kenaikan pada

[3] Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012). 39.
[4] Sugiyono. *Statistik untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010), 62.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rasio keuangan dan sebaliknya ketika terjadi penurunan pada rasio pembiayaan bermasalah diikuti penurunan pada rasio keuangan.

E. Variabel Penelitian

Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan empat variabel yang terdiri dari tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Berikut penjelasannya, yaitu:

1. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, predictor, antecedent.* Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas, yakni variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).[5] Variabel bebas dalam penelitian ini X_1 (pembiayaan bermasalah).

2. Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, criteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.[6] Variabel dependen dalam penelitian ini adalah rasio keuangan pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT Amanah Ummah yang berdasarkan:

a. Rasio Likuiditas yang meliputi: (Y_1) *Current ratio*, (Y_2) *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

---

[5] Sugiyono. *Statistik untuk Penelitian...*, 4.
[6] Ibid., 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Rasio Rentabilitas yang meliputi: (Y_3) *Return On Asset*, (Y_4) *Return On Equity*..

c. Rasio Solvabilitas yang meliputi: (Y_5) *Current Asset to Debt Ratio,* (Y_6) *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

F. Definisi Operasional

Agar lebih terarah dan tidak salah pengertian mengenai penelitian yang ditulis oleh peneliti dengan judul **"Analisis Pengaruh Pembiayaan bermasalah terhadap Rasio Likuiditas, Rasio Rentabilitas dan Rasio Solvabilitas di Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT Amanah Ummah** maka perlu dijelaskan tentang definisi dari masing-masing variabel yang diteliti yang menjadi pokok bahasan yang terdapat dalam judul penelitian ini, sebagai berikut:

1. Pembiayaan bermasalah (X_1)

   Suatu keadaan dimana nasabah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada LKS seperti yang telah diperjanjikan dalam perjanjian pembayaran. Pembiayaan bermasalah menurut ketentuan Bank Indonesia merupakan pembiayaan yang digolongkan kedalam kolektibilitas kurang lancar (KL), Diragukan (D), macet (M).[7]

2. Rasio Likuiditas

   Suatu keadaan yang berhubungan dengan persediaan uang tunai dan asset likuid yang dikuasai oleh bank dalam kemampuan bank dalam

[7] Suhardjono, *Managemen Perkreditan Usaha Kecil dan Menengah* (Yogyakarta: (UPP) AMP YKPN, 2003), 252.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membayar hutang jangka pendek, atau memenuhi kewajiban terhadap nasabah baik penarikan deposito maupun pemberian kredit.[8] Rasio dalam likuiditas:

a. *Current ratio*: merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi jangka pendeknya dengan harta yang paling likuid yang dimiliki oleh bank.
b. *Loan to Deposit Ratio:* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan.[9]

3. Rasio Rentabilitas: Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Yang meiputi:
   a. *Return on Total Asset* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen menghasilkan income dari pengelolaan asset.[10]
   b. *Return on Total Equity* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola *capital* yang ada untuk mendapatkan *net income.*[11]
4. Rasio Solvabilitas: Ukuran kemampuan bank dalam mencari sumber dana untuk membiayai kegiatannya.[12]

---

[8] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan (*Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 221.
[9] Ibid, 225.
[10] Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Indonesia, 2007). 304.
[11] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan..,* 236.
[12] Ibid, 229.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. *Current Asset to debt ratio*: merupakan rasio yang memperlihatkan aktiva lancar dengan seluruh kewajiban yang dimiliki perusahaan.

b. *CAR (Capital Adequacy Ratio)* (Y_6): Merupakan ratio kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan menanggung resiko kerugian.

5. Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT Amanah Ummah : Lembaga keuangan syarian *non* bank yang terletak di Jl. Karah Agung No. 49 B Surabaya.

G. Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Secara definitif data adalah fakta yang dapat dijaring berdasarkan kerangka teoritis atau metodologis. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan meliputi:

a. Data tentang Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT Amanah Ummah Surabaya, di antaranya:

   1) Sejarah berdirinya Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT Amanah Ummah Surabaya.

   2) Kondisi asset BMT Amanah Ummah

   3) Upaya BMT menanggulangi pembiayaan bermasalah

b. Data tentang laporan keuangan Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT Amanah Ummah Surabaya tahun 2008-2013, di antaranya:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Data mengenai jumlah pembiayaan bermasalah di Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT Amanah Ummah.
2) Data mengenai kualitas pembiayaan di Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT Amanah Ummah.
3) Data laporan keuangan neraca dan laba rugi.

c. Data mengenai jumlah rasio keuangan di Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT Amanah Ummah yaitu rasio likuiditas, rentabilitas, solvabilitas. Yang meliputi: *quick ratio, loan to deporit ratio, return on asset*, *return on equity*, *debt ratio, capital adequacy ratio* (CAR).

2. **Sumber Data**

Sumber data adalah sumber darimana data akan digali. Sumber tersebut biasanya berupa orang, dokumen, pustaka, barang, keadaan atau lainnya.[13] Adapun sumber data penelitian ini adalah terdiri dari sumber data primer dan sekunder, berikut penjelasannya yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya.[14] Sehingga sumber data primer dalam penelitian ini adalah:

1) Data dokumentasi Laporan Keuangan Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT Amanah Ummah tahun 2009-2013.

---

[13] Fakultas Syariah IAIN Sunan Ampel, *Petunjuk Penulisan Skripsi,* Edisi Revisi (Surabaya: Fakultas Syariah IAIN Sunan Ampel, 2013), 10.
[14] Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004). 19.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Data wawancara terhadap pihak Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT Amanah Ummah yang berhubungan dengan kegiatan operasional lembaga, dan pembuatan laporan keuangan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data Sekunder merupakan sumber data yang diambil secara tidak langsung. Sehingga sumber data sekunder dari penelitian ini yaitu:

1) Referensi buku dan materi perkuliahan yang berhubungan dengan objek data yang akan diteliti oleh penulis, yaitu:
   a) *Analisis Laporan keuangan,* Kasmir.
   b) *Melacak Kredit Bermasalah.* As Mahmoeddin.
   c) *Analisis Laporan Keuangan untuk Perbankan,* Teguh Pudjo Muljono.
   d) *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan,* Sofyan Syafri Harahap.
   e) *Manajemen Lembaga Keuangan,* Dahlan Siamat.
   f) Data-data lain seperti jurnal, artikel dan literature lain yang dapat menunjang penelitian ini.

H. Tehnik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang menunjang dalam penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan cara sebagai berikut :[15]

[15] Ibid., 23.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan cara mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang dimiliki perusahaan. Adapun dokumen yang digunakan sebagai alat penelitian penulis adalah Laporan keuangan tahunan pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT Amanah Ummah tahun 2006-2013.
2. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Wawancara dilakukan terhadap sekretaris, bagian keuangan dan manajer HRD pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT Amanah Ummah Surabaya.
3. Penelusuran Literatur yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku diperpustakaan dan tulisan-tulisan yang berkaitan dengan masalah-masalah yang akan diteliti oleh penulis.

I. Tehnik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Regresi linear harus memenuhi asumsi-asumsi yang ditetapkan agar menghasilkan nilai-nilai koefisien sebagai penduga yang tidak bisa. Adapun asumsi-assumsi yang dimaksud adalah sebagai berikut:[16]

a. Variabel tak bebas dan variabel bebas memiliki hubungan linear atau hubungan berupa garis lurus.

[16]Anwar Sanuasi, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 135.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Variabel tak bebas haruslah bersifat kontinu atau setidaknya berskala interval.

c. Keragaman dari selisih nilai pengamatan dan pendugaan harus sama untuk semua nilai pendugaan Y. Jadi (Y-Y ') kira-kira harus sama untuk semua nilai Y'. apabila kondisi ini tidak terpenuhi maka disebut *heteroskedastisitas* dan residu yang dihitung dari (Y-Y ') harus menyebar normal dengan rata-rata nol.

d. Pengamatan-pengamatan variabel tak bebas berikutnya harus tidak berkorelasi. Pelanggaran asumsi ini disebut *autokorelasi*yang biasanya terjadi pada data *time series* (kurun waktu).

e. Tidak adanya korelasi yang sempurna antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain. Apabila asumsi ini dilanggar disebut *multikolinearitas*.

Untuk mendapatkan model regresi yang baik harus terbebas dari penyimpangan data yang terdiri dari multikolonieritas, heteroskedassitas, dan normalitas. Cara yang digunakan untuk menguji penyimpangan asumsi klasik adalah sebagai berikut:[17]

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.Modal regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.Metode yang

[17]Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001), 57-74.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai signifikasi dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov > 0,05, maka terdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai signifikansi < 0,05 maka data terdistribusi tidak normal. Untuk menentukan normalitas dibantu dengan program SPSS v.19. Pada table penelitian Dengan nilai hasil test normalitas lebih dari 0,05 bisa dikatakan normal cara ini disebut *Kolmogorov-Smirnov*.

Sedangkan jika dilihat dari Normal Probability Plots pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik), pada sumbu diagonal pada grafik. Adapun dasar pengambilan keputusan atau kesimpulan yaitu:

1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti garis diagonal tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Salah satu asumsi pada fungsi regresi adalah apabila variasi faktor pengganggu selalu sama pada data pengamatan yang satu ke

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

data pengamatan yang lain.[18] Jika ciri ini dipenuhi, berarti variasi faktor pengganggu pada kelompok data tersebut bersifat homoskedastik. Jika asumsi tersebut tidak dapat dipenuhi maka dapat dikatakan terjadi penyimpangan. Penyimpangan terhadap faktor pengganggu sedemikian itu disebut heteroskedastisitas. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residul data yang ada.

Cara yang digunakan dalam pengujian ini adalah dengan uji *Spearman's Rho*. Uji *Spearman's Rho* dilakukan dengan menganalisis spearman antara residual dengan masing-masing variabel independen. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan *residual* lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas.[19]

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana pada model regresi ada korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya (t-1). Model regresi yang baik adalah yang tidak ada masalah autokorelasi.

Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (uji DW). Pengambilan keputusan sebagai berikut:[20]

1) du < dw < 4 – du, maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi

[18]Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif* (Jakarta : Bumi Aksara, 2004), 106.
[19] Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: MediaKom, 2008), 66.
[20] Ibid, 59.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) dw < dl atau dw > 4 – dl, maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi

3) dl < dw < du atau 4 – du < dw < 4 – dl, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen berhubungan positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variabel independen (X) mengalami kanaikan atau penurunan. [21]

Dalam penelitian ini digunakan regresi linier sederhana karena data-data yang ada di dalam penelitian ini masih bersifat sedarhana yaitu hanya ada satu variabel independen. Persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:[22]

Rumus : $\hat{Y} = a + bX$

Keterangan :

$\hat{Y}$ = Rasio Keuangan Bank (rasio likuiditas, rentabilitas, solvabilitas)

a = Konstanta

X = Pembiayaan Bermasalah

b = *Koefisien* regresi variabel antara X dan $\hat{Y}$

[21] Ibid., 73.
[22] Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik...,* 74.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Regresi linier sederhana dilakukan sebanyak 6 kali berdasarkan jumlah rasio keuangan yang digunakan peneliti sebagai berikut:

a. Regresi Sederhana Pembiayaan Bermasalah (X) terhadap *current ratio* (Y) secara matematis ditulis sebagai berikut:

   Ŷ (*current ratio*) = a + b X (Pembiayaan Bermasalah)

b. Regresi Sederhana Pembiayaan Bermasalah (X) terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) (Y) secara matematis ditulis sebagai berikut:

   Ŷ (LDR) = a + b X (Pembiayaan Bermasalah)

c. Regresi Sederhana Pembiayaan Bermasalah (X) terhadap *Return On Asset* (Y) secara matematis ditulis sebagai berikut:

   Ŷ (ROA) = a + b X (Pembiayaan Bermasalah)

d. Regresi Sederhana Pembiayaan Bermasalah (X) terhadap *Return On Equity* (Y) secara matematis ditulis sebagai berikut:

   Ŷ (ROE) = a + b X (Pembiayaan Bermasalah)

e. Regresi Sederhana Pembiayaan Bermasalah (X) terhadap *Current Asset to Debt Ratio* (Y) secara matematis ditulis sebagai berikut:

   Ŷ (*debt ratio*) = a + b X (Pembiayaan Bermasalah)

f. Regresi Sederhana Pembiayaan Bermasalah (X) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (Y) secara matematis ditulis sebagai berikut:

   Ŷ (CAR) = a + b X (Pembiayaan Bermasalah)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Analisis Korelasi Pearson

Analisa terhadap data-data yang telah dikumpulkan untuk menyatakan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, maka digunakan korelasi. Korelasi digunakan untuk melihat kuat lemahnya hubungan antara variabel bebas dan tergantung.[23]

Analisis korelasi Pearson digunakan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dengan variabel lain secara linier. Data yang digunakan berskala interval atau rasio. Nilai korelasi (r) adalah 0 sampai 1 atau 0 sampai -1 (untuk hubungan negative, semakin mendekati 1/-1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat. Sebaliknya jika nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah.[24]

Pedoman untuk menginterprestasikan hasil koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

[23] Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 37
[24] Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS...,* 100

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah pengujian hipotesis adalah membuat kesimpulan sementara untuk melakukan penyanggahan dan atau pembenaran dari permasalahan yang akan ditelaah.[25]

Hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah hipotesis asosiatif. Hipotesis asosiatif adalah suatu pernyataan yang menunjukkan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih.[26]

a. Uji t

Uji t ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.[27] Pengujian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut, yaitu:

1) Perumusan Hipotesis

a) H_0 : Tidak ada pengaruh dari pembiayaan bermasalah terhadap rasio likuiditas di Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT Amanah Ummah.

H_a : Ada pengaruh dari pembiayaan bermasalah terhadap rasio likuiditas di Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT Amanah Ummah.

[25] Andi Supangat, *Statistik untuk Ekonomi dan Bisnis* (Bandung: Pustaka, 2006), 296.
[26] Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian...*, 89.
[27] Dwi Prayitno, *Mandiri Belajar Analisis Data dengan SPSS...,* 83.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) H_0 : Tidak ada pengaruh dari pembiayaan bermasalah terhadap rasio rentabilitas di Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT Amanah Ummah.

H_a : Ada pengaruh dari pembiayaan bermasalah terhadap rasio rentabilitas di Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT Amanah Ummah.

c) H_0 : Tidak ada pengaruh dari pembiayaan bermasalah terhadap rasio solvabilitas di Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT Amanah Ummah.

H_a = Ada pengaruh dari pembiayaan bermasalah terhadap rasio solvabilitas di Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT Amanah Ummah.

2) Menentukan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$

$t_{tabel} = t_{(\alpha/2\ ;\ n-k-1)}$

3) Penentuan kriteria penolakan atau penerimaan

a) $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_a ditolak, ini berarti tidak terdapat pengaruh parsial oleh variabel x dan Y

b) $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_a diterima, ini berarti terdapat pengaruh parsial oleh variabel x dan Y

4) Kesimpulan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id